BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, pembangunan sektor ekonomi mendapat perhatian yang cukup besar. Dengan tujuan hasil sektor ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat dan dapat membawa perubahan serta kemajuan dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Untuk mendukung berbagai kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan, maka perusahaan memerlukan sumber daya ekonomi yang mendukung kegiatan operasional adalah aset tetap.

Aset tetap merupakan suatu sarana penunjang untuk terlaksananya operasional perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang akan diraih. Tanpa aset tetap dalam sebuah perusahaan, bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah perusahaan tidak akan terlaksana. Dengan demikian wajib sebuah perusahaan menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya.

Aset tetap pada umumnya memiliki nilai yang besar sehingga mempengaruhi posisi kekayaan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, penyajiannya memerlukan perlakuan khusus dan perhitungan yang teliti. Perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi penetapan harga perolehan atau nilai perolehan aset tetap,

penyusutan aset teap, perhitungan aset tetap selama pemakaian, dan perhitungan aset tetap setelah habis umur manfaat.

Di negara Indonesia, standar akuntansi yang berlaku umum untuk perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik signifikan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sedangkan standar akuntansi yang berlaku khusus, yaitu untuk perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan (menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal) seperti Koperasi adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Laporan keuangan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang berisikan informasi keuangan kuantitatif dengan keterangan-keterangan lain baik mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat, hasil usaha selama satu periode tertentu maupun perubahan-perubahan dalam posisi keuangan perusahaan dimana penyajiannya harus sesuai dengan PSAK yang lazim dan diterima umum.

Penyajian aset tetap yang secara tidak wajar akan menimbulkan pengaruh kepada perkiraan-perkiraan turunan aset tetap, contohnya penyusutan. Karena kesalahan atas perlakuan instansi dalam menetapkan harga perolehan dan pengeluaran-pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap tersebut akan dapat mempengaruhi biaya penyusutan dan pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap laba dan kewajaran atas penyajian dalam laporan keuangan.

PT Cendana Sembilan adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang usaha distributor semen dan jasa angkutan. PT Cendana Sembilan merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar dalam distributor Semen Padang baik itu semen sak, semen

big bag, dan semen curah. PT Cendana Sembilan secara khusus membantu pembangunan yang berada di wilayah Sumatera Barat. Dalam menjalankan operasinya perusahaan ini menggunakan aset tetap. Kebijakan akuntansi terhadap aset tetap yang dimiliki oleh PT Cendana Sembilan memang tidak memiliki catatan atas laporan keuangan dari laporan hasil audit karena hasil pemeriksaan dari akuntan publik belum dikembalikan ke pihak perusahaan, sehingga penyajian informasi mengenai perlakuan aset tetap masih terbatas. Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap di PT Cendana Sembilan didasarkan pada prinsip yang diterapkan dari tahun ke tahun dan disesuaikan dengan aturan akuntansi yang berlaku secara umum. Aset tetap yang dimiliki oleh PT Cendana Sembilan terdiri atas tanah, bangunan, inventaris dan kendaraan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul : " Tinjauan atas Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PT Cendana Sembilan."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa jenis aset tetap yang dimiliki oleh PT Cendana Sembilan?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap perolehan aset tetap pada PT Cendana Sembilan?
3. Bagaimana metode penyusutan serta perhitungan dan pencatatan penyusutan pada PT Cendana Sembilan?

4. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap selama pemakaian pada PT Cendana Sembilan?
5. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap setelah habis masa manfaat pada PT Cendana Sembilan?
6. Bagaimana kebijakan mengenai penyajian aset tetap pada PT Cendana Sembilan?

1.3. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui apa saja jenis aset tetap pada PT Cendana Sembilan
2. Untuk mengetahui cara dan biaya perolehan aset tetap pada PT Cendana Sembilan
3. Untuk memahami metode penyusutan serta perhitungan dan pencatatan penyusutan yang digunakan PT Cendana Sembilan
4. Untuk memahami bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap selama pemakaian pada PT Cendana Sembilan
5. Untuk memahami bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap setelah habis masa manfaat pada PT Cendana Sembilan
6. Untuk mengetahui kebijakan mengenai penyajian aset tetap pada PT Cendana Sembilan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.4. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

   1) Untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja serta pengaplikasian teori yang didapat penulis dengan implementasinya di dunia kerja

   2) Meningkatkan pengetahuan penulis mengenai Tinjauan Atas Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PT Cendana Sembilan

   3) Melengkapi salah satu prasyarat sebelum menyelesaikan masa studi Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

2. Bagi Pembaca

   Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi yang digunakan untuk penilaian dan penulisan serta memberikan pengetahuan kepada pembaca agar bisa mengaplikasikan secara teori akuntansi aset tetap pada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

   Penulis bisa membantu kerja perusahaan saat diperlukan dan dapat mengurangi pekerjaan karyawan saat melakukan tugas. Penulis juga dapat memberikan masukan atau ide yang dirasa perlu bagi perusahaan.

1.5. Tempat dan Waktu

Magang atau praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di PT Cendana Sembilan, selama 40 (empat puluh) hari kerja, dimulai dari tanggal 8 Juni 2020 sampai dengan 3 Agustus 2020 yang hari kerjanya yaitu dari hari senin sampai jumat.

1.6. Metode Magang

Dalam penulisan laporan ini, penulis melakukan pengumpulan data-data serta informasi yang penting dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

   Field Research (Pengamatan Lapangan) yaitu dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke PT. Cendana Sembilan, dengan metode wawancara atau tanya jawab kepada pegawai yang terkait dalam perlakuan akuntansi atas aset tetap.

2. Metode Analisa

   Metode analisa yang digunakan oleh penulis adalah Analisa Deskriptif berupa pendangan, tinjauan, uraian, dan paparan dari penulis berkaitan dengan kondisi lapangan mengenai data-data dan fakta yang diperoleh.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat magang,tempat waktu magang, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori pendukung yang berkaitan dengan teori inti berdasarkan judul yang akan dibahas oleh penulis tugas akhir tersebut

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi, logo dan struktur organisasi PT Cendana Sembilan

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil studi lapangan selama di PT Cendana Sembilan yang menyangkut tentang perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan tersebut

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang berasal dari hasil penelitian yang yang telah diolah dari pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA